

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh absensi elektronik terhadap disiplin pegawai di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Hal ini berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan absensi elektronik disiplin pegawai lebih mudah untuk dicapai. Dengan kata lain, jika system absensi elektronik meningkat maka disiplin pegawai juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila system absensi elektronik menurun maka disiplin pegawai juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh sanksi (punishment) terhadap disiplin pegawai di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Hal ini berarti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian sanksi dapat memberi efek jera terhadap pegawai dan memberi pengaruh positif terhadap disiplin pegawai.
3. Berdasarkan hasil uji F absensi elektronik dan sanksi (punishment) secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin pegawai di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan keseluruhan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara terkait sebagai berikut :

## 1. Bagi Instansi

- a. Perlu adanya pemantauan, peninjauan dan memperbaiki pelaksanaan system absensi elektronik yang sudah ada sehingga pegawai tidak merasa kesulitan dalam penggunaan absensi elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah terjadinya gagal login dan permasalahan lainnya yang terjadi pada server sehingga tidak ada lagi pegawai yang terlambat dikarenakan permasalahan tersebut dan dapat mengurangi sikap pegawai yang tidak terlalu disiplin dengan system absensi yang sudah berjalan selama ini. Pemimpin hendaknya lebih mengawasi system yang sudah diterapkan karena seperti kita ketahui pelaksanaan tanpa pengawasan semua tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti setelah melihat pernyataan di kuisioner pada variabel absensi elektronik poin pertama, pegawai merasa proses pengisian absensi elektronik sulit dipergunakan.
- b. Terkait usaha meningkatkan kedisiplinan pegawai kedepannya instansi perlu tegas dalam penerapan pemberian sanksi (punishment) yang bersifat serius dan tegas tanpa memandang strata, ras dan golongan atas pelanggaran yang sesuai dan juga pemberian sanksi kedepannya diharapkan diberikan secepatnya begitu diketahui ada pegawai yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan melihat dari hasil kuisioner variabel sanksi poin pernyataan mengenai hukuman akan didapatkan setelah beberapa hari melakukan tindakan yang melanggar kedisiplinan menjadi pernyataan yang memperoleh poin terendah.

c. Terkait disiplin waktu perlu ditingkatkan kembali dikarenakan melihat hasil dari data di kuisioner pernyataan mengenai waktu kerja menjadi pernyataan yang memperoleh jumlah terendah dengan rata-rata responden menjawab nilai tiga (ragu-ragu). Dari hasil ini dapat dilihat bahwa waktu jam pulang kerja pegawai masih tidak terlaksana secara tepat dan juga pegawai tidak selalu berada ditempat kerja ketika jam kerja berlangsung. Adapun contoh hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi agar hal ini tidak terjadi adalah dengan melakukan pengawasan lapangan secara langsung

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, seperti kita ketahui penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam pengambilan data karena terdapat kondisi yang memungkinkan responden menjawab tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan tersebut. Serta dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan beberapa factor lain yang dapat mempengaruhi disiplin pegawai.